

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEKTOR KULINER DI KOTA
PADANG DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN
ORIENTASI TEKNOLOGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

TEGAR BUDI SETYAWAN

18059013

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEKTOR KULINER DI KOTA
PADANG DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN
ORIENTASI TEKNOLOGI

Nama : Tegar Budi Setyawan

NIM / BP : 18059013/2018

Jenjang Program : Strata (S1)

Kahlian : Manajemen Pemasaran

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Padang, 25 Oktober 2022

Disetujui oleh

Mengetahui

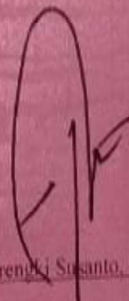
Ketua Prodi Manajemen



Perengk Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D

NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing



Perengk Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D

NIP. 19810404 200501 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEKTOR KULINER DI KOTA
PADANG DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN
ORIENTASI TEKNOLOGI

Nama : Tegar Budi Setyanan

NIM / BP : 18059013/2018

Jenjang Program : Strata (S1)

Keahlian : Manajemen Pemasaran

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen (S1)

Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Oktober 2022

Tim Penguji

1. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D

2. Gesit Thabrani, S.E., M.T

3. Rahmiati, S.E., M.Sc

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Budi Setyawan
NIM/Th Masuk : 18059013/2018
Tempat/Tgl Lahir : Bunga Antoi, 02 Maret 2000
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Desa Bunga Antoi
Hp/Telp : 082282273072
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Kuliner di Kota Padang Dengan Peran Mediasi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Oktober 2022



Tegar Budi Setyawan
NIM. 18059013

ABSTRAK

Tegar Budi Setyawan : **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Kuliner di Kota Padang dengan Peran Mediasi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi**
Dosen Pembimbing : **Perengki Susanto SE, M.Sc, Ph.D**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah sektor kuliner yang terdapat di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha kecil dan menengah sektor kuliner yang terdapat di Kota Padang. Jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 120 sampel. Teknik analisis data menggunakan SEM berbasis PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (2) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap orientasi pasar. (3) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap orientasi teknologi. (4) Orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (5) Orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (6) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi. (7) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi.

Kata kunci: Kinerja Usaha, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Orientasi Teknologi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Kuliner di Kota Padang dengan Peran Mediasi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing dan Ketua Jurusan Manajemen yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT selaku penguji 1 dan ibu Rahmiati, SE, M.Sc. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Yuki Fitria, SE., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Werimandar, A.Md selaku staf administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang selalu sabar menghadapi dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi.
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta dan adikku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Manajemen 2018 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Padang. Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Teoritis	23
D. Hipotesis Penelitian:	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28

G. Instrumen Penelitian	30
H. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Responden	41
C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	45
D. Analisa Data	51
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2. Variabel dan Dimensi Penelitian.....	29
Tabel 3. Daftar Skor Setiap Pertanyaan.....	31
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	44
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha.....	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Usaha	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi kewirausahaan	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi pasar	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Teknologi.....	50
Tabel 13. Analisis PLS Algoritma Output Outer Loadings	52
Tabel 14. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	55
Tabel 15. <i>Output Cross Loadings</i>	55
Tabel 16. <i>Cronbach Alpha dan Composite Reliability</i>	57
Tabel 17. R-Square	57
Tabel 18. Hasil Analisis Inner Model	59
Tabel 19. Efek tidak langsung Spesifik	62
Tabel 20. Pengaruh Total	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Kontribusi PDB Ekonomi Sub Kreatif 2017	2
Gambar 2. Kerangka konseptual	23
Gambar 3. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54

BAB I

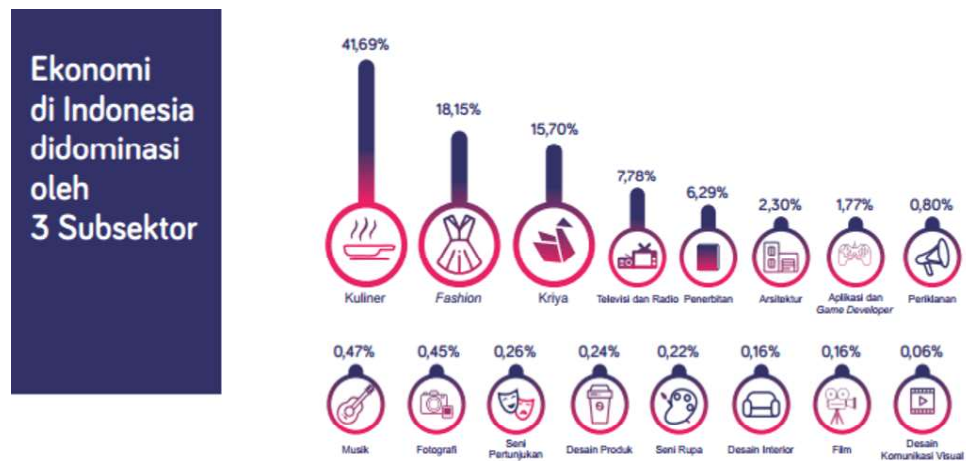
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian, usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Semakin berkembang perekonomian suatu Negara, maka peran UKM semakin penting. Di Indonesia, UKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau PDB masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Usaha kecil dan menengah di Indonesia telah berperan besar terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) nasional. Berdasarkan data resmi Kementerian Investasi (BKPM) dijelaskan bahwa UKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. Usaha kecil dan menengah juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu UKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun.

Sektor ekonomi kreatif di Indonesia telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PDB secara nasional dibandingkan sektor yang lainnya, dan sektor ekonomi kreatif tersebut didominasi oleh UKM. Menurut Pasardana.id (2020) Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Dirjen INKA) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Gati Wibawaningsih mengemukakan bahwa “Sektor ekonomi kreatif telah diproyeksi memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Product Domestic Bruto (PDB) nasional mencapai angka Rp 1.200 triliun sepanjang tahun 2019 atau naik menjadi 9.6 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat tiga subsektor yang menjadi penyumbang terbesar pada kinerja ekonomi kreatif yaitu industri kuliner, fesyen dan kriya.”



Gambar 1. Grafik Kontribusi PDB Ekonomi Sub Kreatif 2017

Sumber : Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif oleh Berkaf dan BPS.

Berdasarkan data ini dapat dilihat bahwa industri kuliner merupakan sub bidang bisnis kreatif yang sedang naik daun dan pada saat ini dalam kondisi berkembang pesat. Banyak para pelaku usaha yang tertarik untuk

memulai usahanya pada industri kuliner, hal ini dinilai karena semakin besarnya pasar sehingga dapat memperoleh keuntungan yang besar pula. Selain itu, industri kuliner merupakan industri yang cukup penting dan dibutuhkan karena berkaitan dengan kebutuhan primer masyarakat, beralasan jika banyak pelaku usaha mengambil industri kuliner sebagai bidang usahanya. Di Kota Padang saat ini tren kuliner cukup berkembang pesat, hal ini bisa dibuktikan dengan munculnya pasar malam, restoran, cafe atau tempat yang baru untuk menikmati kuliner dan tren yang ada dimasyarakat menjadikan kuliner sebagai gaya hidup pada saat ini. Citra rasa yang khas dengan beraneka ragam jenis kuliner, menjadikan Kota Padang sebagai salah satu tujuan untuk wisata kuliner yang banyak diminati.

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2020), Kota Padang memiliki jumlah UKM sebanyak 89.699 unit usaha. Dibandingkan dengan daerah lainnya, jumlah tersebut menjadikan Kota Padang sebagai kota yang memiliki jumlah UKM terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, merujuk pada rekapitulasi Usaha Binaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota padang tahun 2020 jumlah unit usaha yang berbentuk UKM pada bidang kuliner mencapai angka 5.165 unit usaha. Dengan besarnya jumlah UKM tersebut, cukup beralasan jika peneliti melakukan penelitian terkait dengan UKM, terkhusus pada UKM sektor kuliner di Kota Padang.

Sejauh ini UKM telah berhasil dan membuktikan diri untuk dapat bertahan menghadapi krisis ekonomi di Indonesia. Walaupun telah diketahui

memiliki peran yang strategis dalam menyelamatkan krisis ekonomi nasional, terkait kondisi saat ini, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020) memberi penjelasan bahwa penjualan dan keuntungan usaha UKM mengalami penurunan selama masa pandemi *corona virus disease*. Hal tersebut didasarkan pada data survei yang telah dilakukan oleh LIPI, yang menunjukkan bahwa selama masa pandemi, 94.99% unit usaha UKM mengalami penurunan penjualan dan kinerja.

Kinerja UKM menjadi penting untuk dibahas pada masa pandemi saat sekarang ini karena mencakup kelangsungan hidup perusahaannya di masa depan. Para pelaku usaha yang selama ini bekerja dinilai tidak dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengelola maupun individu lain yang terlibat di dalamnya tanpa keberhasilan usaha. Kinerja usaha yang baik tercermin pada tiga kuantitas utama yaitu volume penjualan, pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar, menurut (Ferdinand, 2014) yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan.

Dalam masa pandemic ini, tidak heran jika banyak usaha yang terpaksa rugi karena tidak bisa melakukan strategi usaha dengan baik pada menghadapi pandemi Covid-19. Untuk mewujudkan kinerja UKM terdapat beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh pemilik usaha dalam mengahapi masa pandemi ini, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan yang merupakan peninjauan untuk menentukan strategi perusahaan dalam melakukan usaha.

Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu variable yang dapat mempengaruhi organisasi untuk mencapai kesuksesan bisnis, karena keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat kepemimpinan dari kemampuan perusahaan dalam menetapkan sumber daya manusia yang ada untuk membangun inovasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini. Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai kesediaan organisasi untuk menemukan dan menerima peluang baru dan menerapkannya sebagai hasil. Konsep orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa perusahaan harus mempunyai kewirausahaan untuk mencapai kinerja yang unggul (Mirzaei, *et al*, 2016).

Apabila usaha mampu menjalankan orientasi kewirausahaan dengan baik maka perusahaan akan meningkatkan daya saingnya. Menurut Shafariah *et al.*, (2016) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan dipandang sebagai pendorong pengembangan bisnis. Sejalan dengan pernyataan ini Eggers *et al.*, (2013) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis dan menemukan bahwa orientasi kewirausahaan adalah terkait dengan kesuksesan bisnis, terutama dalam jangka panjang. Tanpa adanya orientasi kewirausahaan maka perusahaan tidak dapat mengembangkan usaha mereka. Apalagi di era globalisasi ini perlu orientasi kewirausahaan untuk membantu pengembangan usaha bagi para pengusaha.

Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja usaha adalah orientasi pasar (Abdulrab *et al*, 2021). Orientasi pasar merupakan strategi yang terdiri dari orientasi pelanggan dan orientasi pesaing. Jika

digunakan dengan tepat orientasi pasar dapat membantu usaha untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul dan memiliki keunggulan kompetitif (Jassmy & Bhaya, 2016). Orientasi pasar adalah fokus pada kebutuhan konsumen, hal ini berarti bahwa perusahaan memberikan dan terus meningkatkan kualitas nilai yang dirasakan dan kepuasan dengan maksud untuk mencapai kinerja bisnis yang unggul. Beberapa penelitian menyarankan bahwa kunci keberhasilan dalam bisnis terletak pada pemahaman dan penyediaan apa yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan (konsep pemasaran). Orientasi pasar dianggap sebagai konsep pemasaran serta strategi manajemen (Ebarefimia, 2017).

Saat ini lingkungan kompetitif dan ekonomi terus berubah, yang sepenuhnya mengalihkan perhatian perusahaan dan memaksanya untuk mempertahankan sumber daya fisik dan tidak berwujud untuk meningkatkan kinerjanya dan membangun keunggulan kompetitif (Mata & Aliyu, 2014). Orientasi pasar adalah alat organisasi utama yang digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Demikian pula, dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan sebagai filosofi organisasi yang paling penting.

Orientasi pasar dianggap sebagai katalis untuk meningkatkan kinerja bisnis yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk menyarankan bahwa orientasi pasar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja usaha. Alizadeh *et al.*, (2013) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara orientasi pasar dan kinerja organisasi usaha

kecil yang merupakan indikasi bahwa orientasi pasar berkontribusi positif terhadap seberapa baik kinerja bisnis.

Al-Henzab *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha adalah orientasi teknologi. Zhou dan Li, (2010) menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi pada perkembangan teknologi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja usaha serta keuntungan. Orientasi teknologi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu usaha, dimana dengan menggunakan teknologi yang canggih, perusahaan dapat menciptakan produknya menjadi lebih baik atau lebih inovatif sehingga kinerja usaha juga akan semakin meningkat.

Kehadiran *e-commerce* atau *marketplace* merupakan salah satu langkah awal dalam penerapan orientasi teknologi. Kehadiran *e-commerce* atau *marketplace* banyak membantu pengusaha atau UKM untuk bisa eksis di masa pandemi Covid-19. Hal ini terekam dalam hasil survei Katadata Insight Center (KIC) berjudul "MSME Study Report 2021: Peran *Marketplace* bagi UKM". Survei ini dilakukan terhadap 392 UKM di sejumlah kota di Indonesia, yakni Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Padang pada periode 24 Maret hingga 9 April 2021.

Dari hasil survei terlihat kalau adanya pandemi selama lebih dari satu tahun terakhir ini telah berdampak pada penurunan volume penjualan dan omset pengusaha UKM yang memiliki toko atau biasa disebut *offline*. Penurunan penjualan *offline* ini dialami lebih dari 70% UKM. Akibatnya, KM

yang sebelum pandemi hanya berjualan *offline* mulai beralih membuka usaha *online* pada masa pandemi. Penjualan *online* para UKM ini hampir sebagian besar mengalihkan bisnisnya ke *online* melalui *marketplace*. Sisanya memang ada juga yang berjualan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan sebagainya.

Salah satu bentuk penggunaan teknologi pada UKM di Kota Padang adalah dengan penjualan produk melalui *market place* seperti Maxim, Grab, OK-JEK, dan GO-JEK. berdasarkan data yang diperoleh di Kota Padang sendiri saat ini terdapat 1.212 UKM yang bermitra dengan GO-JEK (sumber : GO-JEK Padang). Hal ini menandakan bahwa orientasi teknologi pada UKM sektor kuliner di Kota Padang sudah baik.

Berdasarkan dari penjabaran dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran mediasi orientasi pasar dan orientasi teknologi pada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) sektor kuliner di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kontribusi UKM belum mencerminkan kinerja terbaik UKM dalam persaingan pasar.
2. Terjadinya penurunan kinerja UKM karena adanya pandemi *corona virus disease* (Covid-19).
3. Kurangnya orientasi kewirausahaan masa pandemi *covid-19*

4. Adanya pergeseran dari penjualan secara *offline* ke *online*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan kinerja usaha UKM sektor kuliner di Kota Padang dalam penelitian ini dibatasi pada variabel yang diduga erat kaitannya yaitu orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha?
2. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap orientasi pasar?
3. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap orientasi teknologi?
4. Sejauh mana orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha?
5. Sejauh mana orientasi teknologi berpengaruh terhadap kinerja usaha?
6. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi?
7. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.
2. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap orientasi pasar.
3. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap orientasi teknologi.
4. Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha.
5. Pengaruh orientasi teknologi terhadap kinerja usaha.
6. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi.
7. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mempertajam konsep orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi dalam meningkatkan kinerja usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Skripsi ini merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu ke dalam praktek dalam bentuk teori-teori yang dipelajari penulis selama skripsi. Penelitian ini juga menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi keahlian tambahan di

bidang masalah manajemen pemasaran, khususnya orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi menuju kesuksesan usaha.

b. Bagi Pembaca dan Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi pembaca sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta dalam rangka menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Pemilik UKM khususnya sektor kuliner di Kota Padang untuk meningkatkan kinerja usaha dengan menerapkan orientasi kewirausahaan, orientasi pasar serta orientasi teknologi.